

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang pengaruh status ekonomi keluarga terhadap motivasi belajar di MTs Muhammadiyah Bambanglipuro, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Status ekonomi keluarga siswa MTs Muhammadiyah Bambanglipuro tergolong tinggi. Dibuktikan dengan hasil presentasi yang diperoleh cukup tinggi pada setiap dimensi, tertinggi pada dimensi pendidikan orangtua yaitu mendapat 89%, pada umumnya jika pekerjaan orang tua baik maka perekonomian juga akan baik dilihat dari hasil presentasi yang juga tinggi pada 72% dan 82% pada dimensi pekerjaan orangtua. Hal itu juga dapat dilihat pada hasil presentase sebanyak 53% pada penggolongan tingkatan keadaan perekonomian keluarga dan didukung dengan nilai rata-rata sebesar 48 yang berada dalam interval 48-53 (tinggi).
2. Motivasi belajar siswa MTs Muhammadiyah Bambanglipuro tergolong sedang. Hal itu dibuktikan dengan hasil perolehan 12 responden (21,05%) pada kriteria rendah, 27 responden (47,36%) pada kriteria sedang dan 18 responden (31,57%) berada pada kriteria tinggi, dari hasil perolehan presentase yang terbanyak 47,36% adalah pada kriteria sedang dan didukung

dengan nilai rata-rata sebesar 31 yang berada dalam interval 29-34 (sedang).

3. Terdapat pengaruh status ekonomi keluarga terhadap motivasi belajar siswa di MTs Muhammadiyah Bambanglipuro. Peneliti menyimpulkan bahwa pengaruh yang dihasilkan dari variabel status ekonomi keluarga terhadap motivasi belajar adalah 10,8%, sedangkan sisanya bisa saja karena faktor lain, yaitu sebesar 89,2%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai pengaruhnya cukup rendah. Hal itu juga dapat dilihat dari hasil penelitian yang sudah dilakukan yaitu nilai sig. 0,020 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05, yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

B. Saran-Saran

1. Pihak Sekolah
 - a. Memberikan motivasi yang lebih kepada siswa maupun siswi untuk meningkatkan motivasi belajar siswanya.
 - b. Mampu membuat para siswa sadar akan pentingnya motivasi dalam belajar baik di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah.
2. Siswa

Dapat lebih meningkatkan motivasi belajar dalam kesehariannya, baik dilingkungan sekolah maupun luar sekolah.

3. Orangtua Siswa

Diharapkan dapat selalu membimbing anak-anaknya dalam mendampingi setiap kegiatan mereka agar lebih termotivasi dalam belajar.

C. Kata Penutup

Demikian yang dapat peneliti paparkan mengenai hasil skripsi yang berjudul “Pengaruh Status Ekonomi Keluarga terhadap Motivasi Belajar Siswa di MTs Muhammadiyah Bambanglipuro”. Tentunya penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan maupun kelemahan karena terbatasnya pengetahuan dan kurangnya rujukan atau referensi. Penulis berharap pembaca dapat memberikan kritikan dan saran yang membangun demi sempurnanya skripsi ini.